

# PERAN MOTIVASI DALAM MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PPA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Perguruan  
Tinggi Kota Semarang)

Kurnia Purnamasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang

**ABSTRAKSI:** Pendidikan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati mahasiswa saat ini. Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan jenjang pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi akuntan, yang dapat dijalani setelah selesai menempuh program pendidikan sarjana atau strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan Akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi dalam mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPA. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden mahasiswa program pendidikan profesi akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Semarang dengan menggunakan metode *probability sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode analisis yang digunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Kuantitatif (Uji Validitas dan Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi), Pengujian Hipotesis (Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi).

Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan bahwa motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPA adalah motivasi kualitas dengan nilai sig 0,013. Sedangkan, motivasi karir dan ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPA dikarenakan memiliki nilai sig sebesar 0,171 dan 0,298. Secara simultan motivasi kualitas, karir dan ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPA dengan nilai sig sebesar 0,000 dan pengujian koefisien determinasi dari varians-varians diatas dapat menerangkan variabel Y sebesar 34,3%.

*Kata kunci* : Motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan minat.

## PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman yang semakin maju memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan di Indonesia. Terutama pada jenjang pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Semua bidang ilmu pendidikan di perguruan tinggi yang ada saat ini mengalami peningkatan kualitas pendidikan yang sangat signifikan. Hal ini, meningkatkan minat mahasiswa dalam menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Bidang ilmu akuntansi termasuk salah satu ilmu yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan cepat setiap tahunnya.

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Kemudian motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, karir dan jabatan yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. (Minan, 2011).

Raminten, (2012) menyatakan bahwa di Indonesia, terdapat ketidakadilan atau diskriminasi di antara perguruan tinggi, terutama di antara perguruan tinggi negeri dan Swasta. Pengaturan mengenai profesi Akuntan Publik dalam Undang-Undang No. 34 tahun 1954 (Ismail dan B. Lestari, 2012) yang menyatakan bahwa pemakaian gelar akuntan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan yang ada pada saat ini. Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 yang ditandatangani oleh Presiden RI pada tanggal 3 Mei 2011 memiliki keistimewaan. Dengan adanya undang-undang ini, maka bagi perguruan tinggi seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN akan menghasilkan akuntan secara otomatis.

Melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 179/U/2001 yang mengatur mengenai penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas Nomor : 180/P/2001 mengenai Pengangkatan Panitia ahli Persamaan Ijazah Akuntan, serta dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, sehingga pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan masyarakat khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara langsung mendapatkan gelar Akuntan (Ak) menyambut baik dengan adanya keputusan tersebut.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti adalah :

1. Apakah variabel motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA?
2. Apakah variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA?
3. Apakah variabel motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA ?
4. Apakah motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PPA?

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Motivasi**

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998 (dalam Ismail dan B. Lestari, 2012) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

#### **Minat**

K. Trisnawati (2011) Minat adalah aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesiapan mental, juga dipandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

#### **Pengertian Profesi**

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya (Riani dan Fitriany, 2008 dalam Puspitarini dan Kusumawati, 2011).

### **Pengertian Akuntan**

Akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada suatu Universitas atau Perguruan Tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menurut (Ismail dan B. Lestari, 2012).

Ketentuan mengenai praktik Akuntan di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (*Accountant*) yang mensyaratkan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari Perguruan Tinggi dan telah terdaftar pada Departemen Keuangan Republik Indonesia. Menurut undang-undang tersebut Pasal 5 ayat (1) gelar akuntan seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut (dalam penelitian Ismail dan B. Lestari, 2012):

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
- b. Berpengalaman praktik memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam pasal 3.
- c. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
- e. Tidak pernah dikenai sanksi administrasi berupa pencabutan izin Akuntan Publik.
- f. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
- g. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang telah ditetapkan oleh Menteri.
- h. Tidak berada dalam pengampunan.

### **Profesi Akuntan**

Dengan adanya surat keputusan Mendiknas No. 179/U/2001, sebutan profesi "Akuntan" hanya dapat diberikan kepada seseorang yang telah selesai menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sebelumnya sebutan Akuntan diberikan kepada mereka yang memiliki ijazah S-1 Akuntansi dari Universitas Negeri tertentu atau telah lulus UNA (Ujian Nasional Akuntansi). Tetapi pada saat ini, profesi akuntansi dapat ditempuh oleh mahasiswa jurusan akuntansi dari seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Menurut (*International Federation of Accountants* dalam Ismail dan B. Lestari, 2012) bahwa sebuah induk organisasi profesi akuntan di dunia merekomendasikan tiga komponen persyaratan profesi akuntan, yaitu pendidikan, ujian dan pengalaman. Sehingga profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan dan akuntan yang bekerja sebagai pendidik.

### **Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

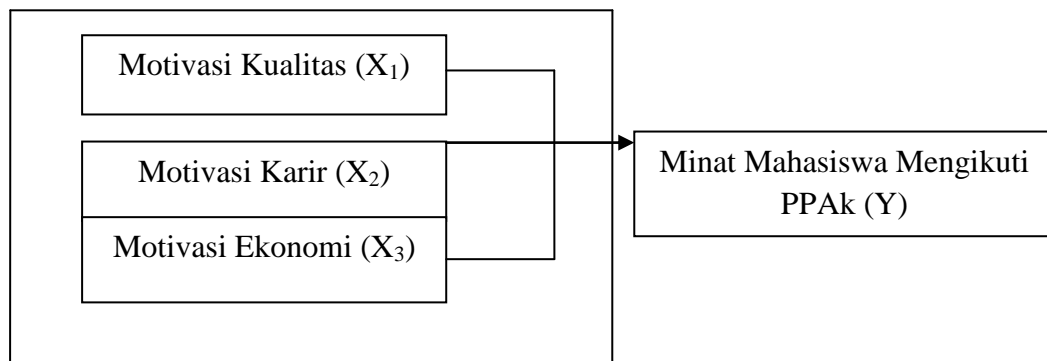
PPAk sudah mulai dijalankan sejak September 2002 (Rochim, 2013). Dengan dimulainya pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) maka gelar akuntan bukan lagi monopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Hal ini sesuai dengan isi SK Mendiknas No. 179/U/2001, perihal pemberian gelar akuntan (Ak), yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2004 seluruh lulusan S1 Jurusan Akuntansi tidak lagi bergelar Akuntan (Ak). Dasar hukum dari pelaksanaan PPA adalah (dalam Minan, 2011):

1. Naskah Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI)
2. SK Mendiknas 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk dapat menghasilkan akuntan profesional yang memiliki standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. PPAk dapat diselenggarakan di Universitas, Institusi dan Sekolah tinggi setelah mendapatkan rekomendasi dari IAI dan pembukaan PPAk ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Pasal 5 ayat1 dan 2) dan Kepmendikbud No.056/U/1999 (Ismail dan B. Lestari, 2012).

### Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Skema

### Kerangka Pemikiran Teoritis

#### Hipotesisi Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi dalam suatu situasi tertentu.

**H<sub>1</sub> : Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA**

**H<sub>2</sub> : Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA**

**H<sub>3</sub> : Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA**

**H<sub>4</sub> : Motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Metode pengumpulan data secara survai dengan instrument yang digunakan berupa kuesioner atau angket.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi Kota Semarang. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *probability sampling* atau suatu pengambilan sampel secara acak, dengan elemen-elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Indriantoro dan Supomo, 2002). Pada penelitian ini digunakan teknik *incidental sampling*, yaitu menggunakan individu-individu yang telah memenuhi karakteristik penelitian dan kebetulan dijumpai oleh peneliti. Penentuan sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n= Jumlah Sampel

N= Populasi

d= Tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi

Sehingga penelitian ini memiliki jumlah populasi sebagai berikut :

Jumlah mahasiswa PPA Unisbank sebanyak 28 mahasiswa

Jumlah mahasiswa PPAUndip sebanyak 82 mahasiswa

Jadi, total populasi yang terdapat dalam penelitian ini yang terdiri dari 2 Universitas sebanyak 110 mahasiswa. Berikut cara untuk menentukan sampel dalam penelitian :

$$N = 110$$

$$e = 5\%$$

$$n = \frac{110}{110 * 0.05^2 + 1}$$

$$= \frac{110}{0.275 + 1}$$

$$= \frac{110}{1.275} = 86.27 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 mahasiswa.

### Uji Validitas

Di bawah ini ringkasan table yang menggambarkan hasil uji validitas tersebut.

#### Hasil Uji Pearson Correlation terhadap Variabel Motivasi Kualitas

Indikator	Nilai Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X1.1	0,644	0,000	Valid
X1.2	0,755	0,000	Valid
X1.3	0,668	0,000	Valid
X1.4	0,695	0,000	Valid
X1.5	0,710	0,000	Valid
X1.6	0,556	0,000	Valid
X1.7	0,583	0,000	Valid
X1.8	0,634	0,000	Valid
X1.9	0,661	0,000	Valid
X1.10	0,458	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun (2014)

#### Hasil Uji Pearson Correlation terhadap Variabel Motivasi Karir

Indikator	Nilai Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X2.1	0,646	0,000	Valid
X2.2	0,585	0,000	Valid
X2.3	0,720	0,000	Valid
X2.4	0,644	0,000	Valid
X2.5	0,689	0,000	Valid
X2.6	0,638	0,000	Valid
X2.7	0,663	0,000	Valid
X2.8	0,567	0,000	Valid
X2.9	0,503	0,000	Valid
X2.10	0,690	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun (2014)

#### Hasil Uji Pearson Correlation terhadap Variabel Motivasi Ekonomi

Indikator	Nilai Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X3.1	0,792	0,000	Valid
X3.2	0,804	0,000	Valid
X3.3	0,832	0,000	Valid
X3.4	0,760	0,000	Valid

X3.5	0,828	0,000	Valid
X3.6	0,699	0,000	Valid
X3.7	0,677	0,000	Valid
X3.8	0,815	0,000	Valid
X3.9	0,769	0,000	Valid
X3.10	0,811	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun (2014)

### Hasil Uji Pearson Correlation terhadap Variabel Minat Mahasiswa

Indikator	Nilai Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Y1.1	0,722	0,000	Valid
Y1.2	0,849	0,000	Valid
Y1.3	0,835	0,000	Valid
Y1.4	0,690	0,000	Valid
Y1.5	0,675	0,000	Valid

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Indikator Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
1	Motivasi Kualitas	0,838	0,6	Reliabel
2	Motivasi Karir	0,836	0,6	Reliabel
3	Motivasi Ekonomi	0,928	0,6	Reliabel
4	Minat Mahasiswa	0,811	0,6	Reliabel

### Pengujian Hipotesis

Setelah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis :

#### 1. Hipotesis 1

#### Hasil Uji Signifikan Parameter Parsial Individu (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.333	2.469		1.755	.083
	X1	.201	.079	.310	2.555	.013
	X2	.132	.096	.241	1.382	.171
	X3	.061	.058	.150	1.047	.298

Nilai penetapan yang digunakan untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak adalah sebesar 5% atau 0,05. Pengujian menggunakan program SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Hasil dari Tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel motivasi kualitas sebesar 0,013 lebih kecil dari nilai penetapan sebesar 0,05. Menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPA diterima.

## 2. Hipotesis 2

Dari Tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel motivasi karir sebesar 0,171 yang berarti lebih besar dari nilai penetapan sebesar 0,05. Menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPA ditolak.

## 3. Hipotesis 3

Berdasarkan Taabel dapat diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan untuk variabel motivasi ekonomi sebesar 0,289 yang berarti lebih besar dari nilai penetapan sebesar 0,05. Hal ini, menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa pengikuti PPA ditolak.

## 4. Hipotesis 4

Hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh 3 variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan tingkat ketetapan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Untuk mengetahui hasil pengujian dengan menggunakan SPSS

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.621	3	94.207	15.442	.000 <sup>a</sup>
	Residual	488.046	80	6.101		
	Total	770.667	83			

Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai F hitung sebesar 15,442 dengan hasil signifikan menunjukkan nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai penetapan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA diterima.

## PEMBAHASAN

### Motivasi Kualitas

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada motivasi kualitas berdasarkan hasil jawaban dari responden tentang indikator-indikator yang terdapat pada motivasi kualitas,



diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 4,16 dari keseluruhan indikator dari jumlah responden sebanyak 84. Motivasi kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$  yang memiliki nilai tertinggi dari motivasi kualitas pertanyaan ke-1 yaitu mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan yang memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4,35. Kondisi ini dapat diartikan bahwa motivasi responden yang terkuat untuk mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PPA adalah supaya mendapatkan pengetahuan terkini tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini dan mengharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.

### **Motivasi Karir**

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada motivasi karir berdasarkan hasil jawaban dari responden tentang indikator-indikator yang terdapat pada motivasi karir dari jumlah responden sebanyak 84 mahasiswa. Motivasi karir secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,171 > 0,05$  berdasarkan nilai ketetapan.

Dalam penelitian hasil rata-rata dari keseluruhan indikator skor nilai 4,04 kondisi ini diperkuat dengan jawaban dari sebesar 23,8% atau 20 responden yang memberikan pendapat ragu-ragu bahwa dengan mengikuti PPA mereka dapat meningkatkan kesempatan promosi dan mendapatkan perilaku profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan sebesar 26,2% atau 22 responden yang berpendapat demikian. Sedangkan, hal lain yang memperkuat hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian responden juga menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju jika dengan mereka mengikuti PPA dapat meningkatkan kesempatan promosi kerja sebesar 7,1% atau 6 responden, mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggungjawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah masyarakat sebesar 6% atau 5 responden, mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik sebesar 3,6% atau 3 responden dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggungjawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah masyarakat sebesar 3,6% atau 3 responden. Hal ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ayuningtyas dan Prihartini (2012) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA. Sedangkan, penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan Ismail dan B. Lestari (2012) dan Minan (2011) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPA.

### **Motivasi Ekonomi**

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada motivasi ekonomi berdasarkan hasil jawaban dari responden tentang indikator-indikator yang terdapat pada motivasi ekonomi dari jumlah responden sebanyak 84 mahasiswa. Motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,298 > 0,05$ .

Tidak berpengaruhnya motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA dapat dianalisis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil rata-rata dari keseluruhan indikator skor nilai 3,86 kondisi ini diperkuat dengan jawaban responden setelah mengisi kuesioner yang telah dibagikan dalam penelitian ini, menghasilkan jawaban yang ragu-ragu, artinya mahasiswa tidak yakin bahwa dengan mengikuti PPA mereka mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham sebesar 42,9% atau 36 responden dan memperoleh pekerjaan dengan fasilitas memadai seperti mobil dan rumah

dinas sebesar 32,14% atau 27 responden. Sedangkan, sebagian besar mahasiswa juga berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa dengan mengikuti PPA mereka mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham banyaknya responden sebesar 13,09% atau 11 responden, mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga banyaknya responden sebesar 10,7% atau 9 responden, mendapatkan pekerjaan yang jelas dalam pemberian gaji lembur banyaknya responden sebesar 9,52% atau 8 responden, mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji pada periode tertentu banyaknya responden sebesar 4,76% atau 4 responden dan mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun banyaknya responden sebesar 3,57% atau 3 responden. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang kemungkinan besar membuat motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPA berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini terhadap mahasiswa PPA di Kota Semarang. Berlokasi di Universitas Diponegoro dan Universitas STIKUBANG maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA.
2. Motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA.
3. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA.
4. Motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPA. Nilai variasi minat mahasiswa untuk mengikuti PPA yang dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi adalah sebesar 34,3 %.

### **Saran**

Saran – saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola PPA diharapkan dapat memberikan sosialisasi yang baik untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas yang belum memiliki program PPA supaya dapat meningkatkan pengetahuan dan minat mahasiswa dari seluruh PTN ataupun PTS untuk mengikuti PPA di masa yang akan datang.
2. Penelitian mendatang yang akan dilakukan hendaknya dapat menambah variabel lain seperti : motivasi mencari ilmu, motivasi mencari gelar, motivasi mengikuti USAP dan lama pendidikan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Novika dan Prihantini, Nafasati Febrina. 2012. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". JURAKSI Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Vol. 1 No.1, Januari 2012, ISSN:2301-9328.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodelogi Penelitian Bisnis : Edisi Pertama*. BPFE – Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ismail, Mutia dan B. Lestari, Eni. 2012. "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". Jurnal Keuangan dan Bisnis Perguruan Tinggi Sumatra Utara, Vol. 4 No.2, Juli 2012.
- K. Trisnawati, Mei. 2011. "*Pengaruh Presepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan*". Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya : Surabaya.
- Minan, Kersna. 2011. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". Jurnal Keuangan dan Bisnis STIE Harapan Medan, Volume 3 No.1, Maret 2011.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Vol.4 No.1, juni 2012.
- Perjanjian Kerjasama antara Dirjen Dikti dan Ketua Umum IAI No. 565/D/T2002 dan No. 2460/MOU/III/02 tentang Pengelolaan Sistem dan Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Puspitarini, Diah dan Kusumawati Fariyana. 2011. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". Jurnal Investasi Universitas Trunojoyo Madura, Vol. 7 No.1, Juni 2011, Hal 46-63.

Raminten. 2012. "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". JURAKSI Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Vol. 1 No.2, Februari 2012, ISSN : 2301-9328.

Rochim, Nur. Andrias. 2013. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

SK Dirjen Dikti No. 28 tahun 1986 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan dan Nomor Registrasi Akuntan.

SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

SK Mendiknas No. 180/P/2001 Tentang Pengangkatan Ahli Persamaan Ijazah Akuntan.

Sujarweni, Wiratna V dan Endrayanto, Poly. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

Yuneriya, Eske, dkk. "*Pengaruh Motivasi, Presesi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Vol.13 No. 1, April 2013 : 69-77